

Jek-Duk

*Inovasi Layanan Administrasi Kependudukan
di Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah*



➤ BENTUK Gerakan inovatif yang disebut dengan Ojek Kependudukan (Jek-Duk) adalah layanan administrasi kependudukan, dimana petugas Kecamatan Petungkriyono berperan seperti tukang ojek yang bertugas untuk mengambil serta mengantarkan berkas layanan kependudukan dari kecamatan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pekalongan, dan mengambil dokumen kependudukan yang sudah diterbitkan oleh Disdukcapil.

➤ LATAR BELAKANG Kecamatan Petungkriyono terletak di wilayah pegunungan yang berjarak 34 km dari Kajen, Ibukota Kabupaten Pekalongan. Hal ini menyebabkan terhambatnya layanan masyarakat karena jarak tempuh yang jauh, waktu perjalanan dan biaya transportasi yang tinggi. Untuk menekan biaya operasional, desa biasanya menunggu 2-3 berkas terkumpul untuk dibawa ke kecamatan. Sementara kecamatan menunggu 10-15 berkas untuk dibawa ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten. Hal ini tentu merugikan masyarakat sebagai penerima layanan. Masyarakat tidak mendapatkan layanan yang cepat, sehingga berbagai keperluan yang mensyaratkan administrasi kependudukan menjadi terhambat.

➤ PIHAK TERLIBAT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), kecamatan, desa, petugas Lampid (lahir, mati, pindah dan datang) dan bidan desa.

➤ DAMPAK Beberapa dampak dari inovasi ini, antara lain:

- Petugas Jek-Duk telah menyelesaikan 50 dokumen kependudukan dalam 2 minggu, terutama dokumen Kartu Keluarga.
- Jek-Duk telah mempercepat layanan kepengurusan dokumen kependudukan, dari 2-4 minggu menjadi 2-4 hari dan secara gratis.
- Adanya Nota Kesepahaman (MoU) antara Kecamatan Petungkriyono dan Dinas Dukcapil Kabupaten Pekalongan pada saat peluncuran inovasi Jek-Duk terkait percepatan layanan.

➤ PROSES Alur proses yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan inovasi layanan administrasi kependudukan adalah sebagai berikut:

- Lokakarya dalam rangka pelaksanaan kompetisi kinerja kecamatan yang mengangkat tema Percepatan Layanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan.
- Kecamatan Petungkriyono (camat, sekretaris camat, dan kasi pemerintahan) menggagas ide-ide inovasi layanan administrasi dan kependudukan yang lebih baik bagi masyarakat.
- Pembentukan Satuan Tugas Operasional dan Kewilayahan.
- Melaksanakan sosialisasi layanan Jek-Duk baik formal maupun non-formal, termasuk tentang kemudahan layanan, SOP yang diterapkan dan capaian layanan kepada masyarakat Kecamatan Petungkriyono.



"Jek-Duk telah mempercepat layanan kepengurusan dokumen kependudukan, dari 2-4 minggu menjadi 2-4 hari dan gratis"

➤ PROSES REPLIKASI

- Menyertakan inovasi layanan administrasi kependudukan Jek-Duk dalam Kompetisi Inovasi Percepatan Layanan Kependudukan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada akhir 2016.
- Mensosialisasikan hasil inovasi layanan administrasi kependudukan ini secara berkala dalam pertemuan warga.

➤ PERKEMBANGAN TERKINI

Sebanyak 1.523 dokumen kependudukan telah terlayani sampai pertengahan tahun 2018.

➤ TANTANGAN

- Terbatasnya sarana dan prasarana seperti alat perekam data.
- Terbatasnya formulir KK dan KTP.
- Belum siapnya SDM Dindikcapil untuk melaksanakan SOP layanan agar dengan cepat memproses setiap berkas yang masuk ke layanan.
- Terhambatnya penyelesaian dokumen kependudukan ketika PPS (Pejabat Pencatatan Sipil), dalam hal ini adalah Kepala Dinas Dukcapil, berada di luar kota.